Jurnal Akuntansi

Vol. 12 Iss. 1 pp. 1-18, Juli 2026, p-ISSN: 2089-4333 | e-ISSN: 2088-0685
Homepage: https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/index
DOI: https://doi.org/10.30598/jak.12.1.1-18

Analisis Bibliometrik Tren Penelitian *Bank Performance* yang Dipublikasikan dalam Jurnal Terindeks *Scopus* Q1 Periode 2015-2025

Bibliometric Analysis of Bank Performance Research Trends Published in Scopus Q1 Indexed Journal For The Period 2015-2025

Sari Gus Ria Dana [1*], Rini Rini[1]

[1-2] *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia*
[1*] *sari.dana22@mhs.uinjkt.ac.id*, [2] *rini@uinjkt.ac.id*

Keywords:
Bibliometric Analysis;
VOSViewer;
Bank Performance;
Scopus;
Research Trends.

Article History:
Received: 2026-08-24
Revised: 2026-08-25
Accepted: 2026-11-12
Published: 2026-11-12

Abstract

Purpose: This study aims to analyze research trends on Bank Performance published in Scopus Q1-indexed journals during the 2015–2025 period. Methodology/approach: This study employs a bibliometric method with a descriptive quantitative approach. The data were retrieved using Publish or Perish from the Scopus database with the keyword "Bank Performance." Each journal was subsequently verified through the SCImago Journal & Country Rank (SJR) to ensure its inclusion in the Scopus Q1 category and its publication within the 2015–2025 period. Findings: Based on the research findings, the keyword 'Bank Performance' has the highest density, as indicated by the brightest shade of yellow. This suggests that 'Bank Performance' is the most frequently used topic and the main focus of the research analysed. Practical implications: This study is expected to serve as a reference for students, academics, and researchers in understanding the latest developments in research on bank performance. Originality/value: This study provides bibliometric research that specifically identifies Scopus Q1-level publications during the crucial decade of 2015–2025.

Keywords:
Analisis Bibliometrik;
VOSviewer
Kinerja Perbankan;
Scopus;
Tren Penelitian.

Riwayat Artikel:
Diterima: *2026-08-24*
Direvisi: *2026-08-25*
Disetujui: 2026-11-12
Dipublikasi:2026-11-14

Abstrak

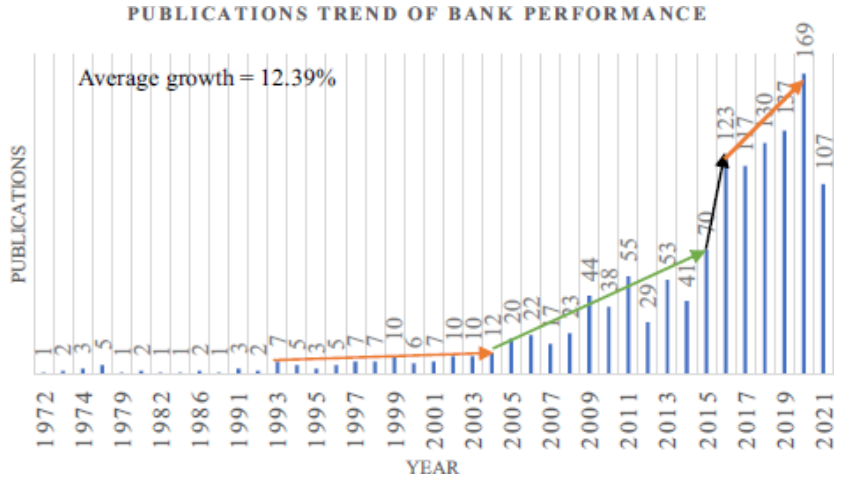
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian mengenai Kinerja Perbankan (Bank Performance) yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks Scopus Q1 selama periode 2015–2025. Metodologi/Pendekatan: Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data diperoleh melalui aplikasi Publish or Perish yang bersumber dari database Scopus dengan menggunakan kata kunci "Bank Performance". Selanjutnya, setiap jurnal diverifikasi melalui SCImago Journal & Country Rank (SJR) untuk memastikan bahwa jurnal tersebut termasuk dalam kategori Scopus Q1 dan diterbitkan dalam periode 2015–2025. Hasil: Berdasarkan hasil penelitian, kata kunci Bank Performance memiliki tingkat kepadatan (density) tertinggi, yang ditunjukkan dengan warna kuning paling terang. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank Performance merupakan topik yang paling sering digunakan sekaligus menjadi fokus utama dalam penelitian yang dianalisis. Implikasi Praktis: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti dalam memahami perkembangan terkini penelitian mengenai kinerja perbankan. Orisinalitas/Nilai: Penelitian ini menyajikan kajian bibliometrik yang secara khusus mengidentifikasi publikasi pada jurnal terindeks Scopus Q1 selama periode satu dekade yang penting, yaitu 2015–2025.

Cara sitasi artikel ini:
Dana, Sari Gus Ria & Rini, Rini (2026). Bibliometric Analysis Of Bank Performance Research Trends Published In Scopus Q1 Indexed Journal For The Period 2015-2025. Jurnal Akuntans Vol 12(1), 1-.18. *https://doi.org/10.30598/jak.12.1.1-18*.

Hak Cipta © 2026 oleh Penulis Artikel ini adalah artikel Akses Terbuka yang didistribusikan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional

1. Pendahuluan

Industri perbankan global mengalami transformasi yang sangat pesat seiring dengan meningkatnya kompleksitas risiko, disrupsi teknologi keuangan (*Fintech*), adaptasi *artificial intelligence*, hingga tuntutan penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dinamika ini mengubah paradigma pengukuran kinerja bank (*Bank Performance*) yang tidak lagi terbatas pada rasio keuangan konvensional, seperti profitabilitas dan efisiensi operasional, tetapi juga mencakup daya saing, stabilitas, dan keberlanjutan bisnis jangka panjang (Azzabi & Lahrichi, 2023; Judijanto dkk., 2024). Implikasinya, *Bank Performance* menjadi salah satu topik paling krusial dan paling berkembang pesat dalam literatur keuangan dan perbankan modern.



Gambar 1. Tren Publikasi Penelitian *Bank Performance* 1972 s.d. 2021

Dari gambar 1 ditunjukkan bahwa tren publikasi menurut Alam dkk. (2021) mengalami peningkatan jumlah publikasi dengan periode tinjauan yakni tahun 1972 s.d. 2021. Pesatnya pertumbuhan publikasi mengenai *Bank Performance* menghasilkan korpus literatur yang sangat luas dan terfragmentasi. Berbagai studi terdahulu umumnya berfokus pada pengujian empiris hubungan antar-variabel secara parsial, seperti pengaruh *corporate governance*, *digital banking*, maupun diversifikasi pendapatan terhadap kinerja bank (Ahmad dkk., 2020); Alam dkk., 2021). Namun, dominasi pendekatan empiris yang parsial ini menyebabkan keterbatasan dalam memahami gambaran besar (*big picture*) mengenai evolusi struktur pengetahuan (*knowledge structure*), pergeseran tema utama, serta konvergensi antar-topik riset dalam ranah *Bank Performance* secara holistik.

Untuk mengatasi keterbatasan tinjauan pustaka konvensional dalam memetakan literatur yang masif dan kompleks, diperlukan pendekatan kuantitatif berupa analisis bibliometrik (Donthu et al., 2021). Dengan bantuan perangkat lunak visualisasi seperti *VOSViewer* (van Eck & Waltman, 2010), analisis bibliometrik mampu mengidentifikasi pola kolaborasi saintifik, struktur sitasi, serta kemunculan kata kunci baru (*co-occurrence*) secara objektif. Melalui pendekatan ini, dinamika dan arah perkembangan riset *Bank Performance* dapat dipetakan secara terstruktur untuk menemukan celah penelitian (*research gap*) masa depan. Validitas hasil pemetaan bibliometrik sangat bergantung pada kualitas dan reputasi data masukan yang digunakan. Basis data *Scopus*, khususnya jurnal yang tergolong dalam kuartil tertinggi (Q1) berdasarkan *SCImago Journal Rank* (SJR), mewakili publikasi bereputasi tinggi dengan tingkat dampak ilmiah paling signifikan (Sari et al., 2021). Pemfokusan pada riset periode 2015–2025 menjadi sangat krusial mengingat dekade ini merupakan fase krusial bergesernya penelitian perbankan konvensional menuju era digitalisasi mendalam dan keuangan berkelanjutan.

Meskipun beberapa pemetaan bibliometrik mengenai perbankan telah dilakukan, seperti oleh (Alam et al., 2021) yang menggunakan basis data *Web of Science* hingga rentang waktu terbatas, riset bibliometrik yang secara khusus mengisolasi publikasi berstandar *Scopus* Q1 pada rentang dekade krusial 2015–2025 masih sangat terbatas. Ketiadaan pemetaan yang berfokus pada literatur kelas atas (*top-tier*) ini menciptakan kekosongan pemahaman mengenai arah perkembangan standar emas (*gold standard*) riset *Bank Performance*. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Analisis Bibliometrik Tren Penelitian *Bank Performance* yang Dipublikasikan dalam Jurnal Terindeks *Scopus* Q1 Periode 2015-2025" dihadirkan dalam rangka mengisi kesenjangan (*gap*) tersebut.

Scopus

Scopus merupakan salah satu basis data bibliografi terbesar yang dikelola oleh *Elsevier* dan banyak digunakan untuk mengindeks publikasi ilmiah dari berbagai disiplin ilmu (Isnaini & Erlianti, 2026). *Scopus* menyediakan berbagai indikator atau metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas dan pengaruh jurnal, artikel, maupun penulis (Baas et al., 2020). Metrik tersebut menjadi komponen penting dalam penelitian bibliometrik karena

memberikan ukuran kuantitatif yang objektif untuk menilai serta membandingkan kinerja publikasi ilmiah.Untuk mengukur kualitas jurnal yang terindeks, *Scopus* menggunakan indikator yang dikembangkan melalui *SCImago Journal Rank* (SJR). Berdasarkan nilai SJR, jurnal dikelompokkan ke dalam empat kuartil, yaitu Q1, Q2, Q3, dan Q4. Jurnal Q1 merupakan kelompok jurnal dengan tingkat pengaruh ilmiah tertinggi pada masing-masing bidang ilmu sehingga sering dijadikan sumber data dalam penelitian yang menekankan kualitas publikasi ilmiah (Sari et al., 2021).

Analisis Bibliometrik

Dalam penerapannya, analisis bibliometrik telah banyak diterapkan untuk mengevaluasi dan memetakan literatur ilmiah pada berbagai bidang penelitian (Leu Beni et al., 2026). Menurut Donthu dkk. (2021), analisis bibliometrik umumnya terdiri atas dua pendekatan utama, yaitu *Performance analysis* dan *science mapping*. *Performance analysis* digunakan untuk mengevaluasi produktivitas dan dampak ilmiah suatu objek penelitian, seperti penulis, jurnal, institusi, negara, maupun jumlah sitasi (Donthu et al., 2021). Sementara itu, *science mapping* bertujuan memvisualisasikan struktur intelektual suatu bidang penelitian melalui hubungan antarpenulis, dokumen, sitasi, maupun kata kunci sehingga dapat mengidentifikasi tema penelitian, pola kolaborasi, serta perkembangan ilmu pengetahuan (Donthu et al., 2021).

VOSViewer

VOSViewer merupakan perangkat lunak yang dikembangkan oleh van Eck & Waltman (2010) untuk memvisualisasikan serta memetakan jaringan bibliometrik. Perangkat lunak ini banyak digunakan dalam penelitian bibliometrik karena mampu menyajikan hubungan antarpenulis, jurnal, institusi, negara, dokumen, sitasi, maupun kata kunci dalam bentuk peta visual yang mudah dipahami (Muhammad & Elmawati, 2024). Melalui visualisasi tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi struktur pengetahuan, tren penelitian, pola kolaborasi ilmiah, serta hubungan antartopik dalam suatu bidang kajian (Husaeni et al., 2023).

Bank

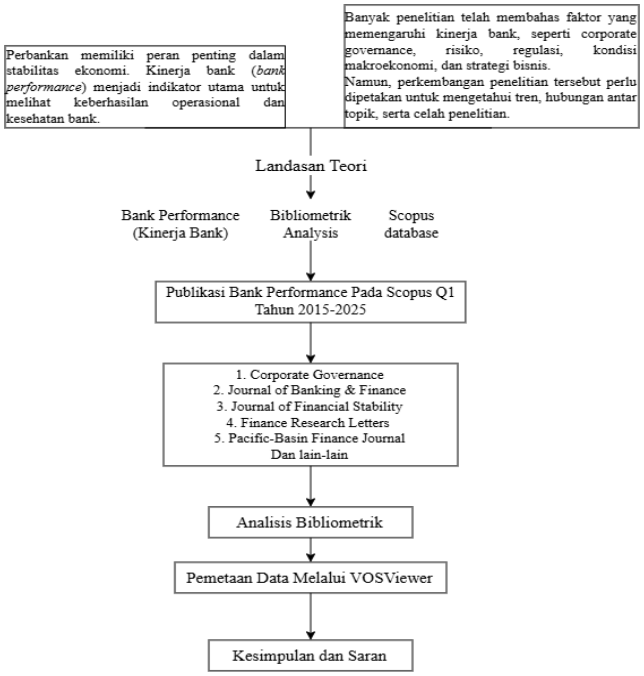
Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Undang Undang RI, 1998), bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sejalan dengan itu, Dendawijaya (2009) menyatakan bahwa bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan kembali dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan, serta menyediakan berbagai jasa perbankan lainnya.

Bank Performance

Bank Performance atau kinerja bank merupakan gambaran kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi serta mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan operasional maupun keuangan secara berkelanjutan (Trivedi, 2015). Kinerja bank mencerminkan keberhasilan bank dalam menghasilkan profitabilitas, menjaga efisiensi operasional, mengelola risiko, serta mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah perubahan lingkungan bisnis (Wahyuni et al., 2024). Menurut Suryoputro dkk. (2012), kinerja bank yang baik tidak hanya mencerminkan keberhasilan operasional suatu bank, tetapi juga menjadi indikator penting bagi kondisi perekonomian suatu negara. Selain itu, (Moez, 2020) menyatakan bahwa sektor perbankan yang memiliki kinerja baik mampu meningkatkan efektivitas intermediasi keuangan, memperkuat stabilitas ekonomi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran dana kepada sektor produktif.

Secara umum, pengukuran *Bank Performance* dilakukan menggunakan berbagai indikator keuangan yang mencerminkan kondisi dan tingkat kesehatan bank. Indikator yang paling sering digunakan dalam penelitian meliputi *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Cost to Income Ratio (CIR), Non-Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR*) (Arintoko dkk., 2024; Azis, 2026; Brighi & Venturelli, 2016; Bucevska & Hadzi Misheva, 2017; Gržeta, 2023; Okofo-Dartey, 2025; Razullah & Sumarni, 2023; Damodaran, 2012). Pemilihan indikator tersebut bergantung pada tujuan penelitian serta

aspek kinerja yang ingin dianalisis, baik dari sisi profitabilitas, efisiensi, maupun tingkat risiko bank.



Gambar 2. Kerangka Berfikir

2. Metode Penelitian

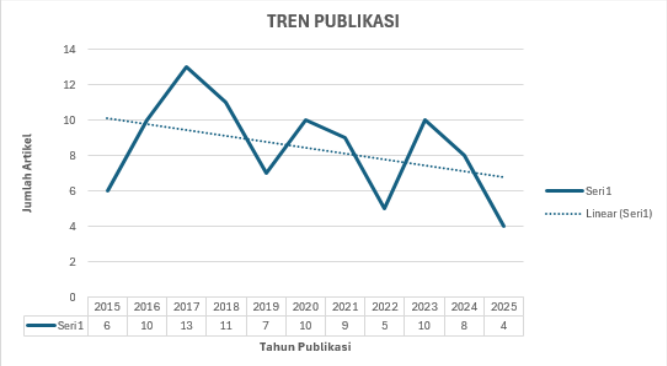
Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik, yaitu metode kuantitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memetakan perkembangan suatu bidang ilmu berdasarkan karakteristik publikasi ilmiah (Donthu et al., 2021). Metode ini digunakan untuk menganalisis metadata publikasi ilmiah, seperti penulis, tahun publikasi, jurnal, institusi, negara, kata kunci, dan sitasi, sehingga dapat menggambarkan perkembangan penelitian secara objektif dan sistematis (Zakiyyah & Winoto, 2022). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengadopsi tahapan *Systematic Literature Review (SLR)* berdasarkan pedoman PRISMA 2020 sebagai prosedur dalam proses identifikasi dan seleksi artikel ilmiah. Tahapan tersebut bertujuan untuk memastikan proses penelusuran, penyaringan *(screening)*, dan pemilihan artikel dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Moher et al., 2009). Proses seleksi artikel didukung oleh perangkat lunak *Covidence* yang memfasilitasi pengelolaan data publikasi, penghapusan artikel duplikat *(duplicate removal)*, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, serta seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Atas langkah tersebut, didapati 93 dari 164 artikel yang dapat dibahas/dianalisis lebih lanjut. Melalui penerapan metode analisis bibliometrik yang didukung tahapan SLR berdasarkan pedoman PRISMA 2020, penelitian ini diharapkan menghasilkan pemetaan literatur yang objektif, sistematis, dan komprehensif.

Metadata artikel yang telah memenuhi kriteria selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSViewer. Analisis bibliometrik dilakukan untuk memetakan tren publikasi, produktivitas penulis, keterkaitan antarkata kunci *(co-occurrence)*, kolaborasi antarpenulis *(co-authorship)*, serta hubungan antardokumen berdasarkan metadata artikel ilmiah mengenai *Bank Performance* (Elmawati & Muhammad, 2023; van Eck & Waltman, 2010). Hasil analisis divisualisasikan dalam bentuk jaringan bibliometrik sehingga memudahkan peneliti mengidentifikasi struktur pengetahuan, perkembangan tema penelitian, pola kolaborasi ilmiah, serta arah perkembangan penelitian mengenai *Bank Performance*.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 93 artikel mengenai *Bank Performance* yang dipublikasikan selama periode 2015–2025, terlihat bahwa perkembangan publikasi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 terdapat 6 artikel, kemudian meningkat menjadi 10 artikel pada tahun 2016. Jumlah publikasi kembali meningkat dan mencapai titik tertinggi pada tahun 2017 dengan 13 artikel. Setelah mencapai puncak tersebut, jumlah publikasi mengalami penurunan menjadi 11 artikel pada tahun 2018 dan 7 artikel pada tahun 2019. Pada tahun 2020, jumlah publikasi kembali meningkat menjadi 10 artikel, kemudian sedikit menurun menjadi 9 artikel pada tahun 2021.



Gambar 3. Hasil Tren Publikasi

Penurunan paling terlihat terjadi pada tahun 2022, ketika jumlah publikasi hanya mencapai 5 artikel. Selanjutnya, publikasi kembali meningkat menjadi 10 artikel pada tahun 2023, sebelum menurun menjadi 8 artikel pada tahun 2024 dan 4 artikel pada tahun 2025.



Gambar 4. Top 10 Sumber Publikasi Penelitian

Secara keseluruhan, 10 jurnal tersebut menunjukkan bahwa penelitian *Bank Performance* banyak dipublikasikan pada jurnal yang berfokus pada keuangan, perbankan, stabilitas keuangan, dan pasar negara berkembang.

Topik-Topik Penelitian Sesuai Kontribusi Sitasi

Berikut disajikan dalam tabel 1 terkait dengan topik-topik penelitian sesuai dengan jumlah sitasi terbanyak.

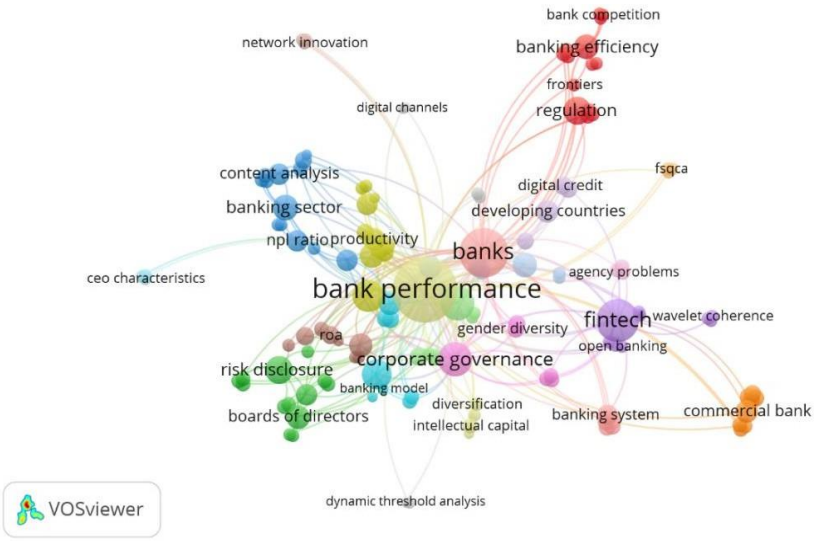
Tabel 1. Top 10 Artikel Jumlah Sitasi Terbanyak

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Sitasi
1	Sabur Mollah dan Mahbub Zaman (2015)	Shari'ah supervision, corporate governance and performance: Conventional vs. Islamic banks	451
2	Emma García-Meca, Isabel-María García-Sánchez, Jennifer Martínez-Ferrero (2015)	Board diversity and its effects on bank performance: An international analysis	384
3	J. Zhao (2022)	Riding the Fintech innovation wave: Fintech, patents and bank performance	344
4	Dinh Phan, Paresh Kumar Narayan, R. Eki Rahman, Akhis R. Hutabarat (2020)	Do financial technology firms influence bank performance?	310

5	Susan V. Scott, John Van Reenen, Markos Zachariadis (2017)	The long-term effect of digital innovation on bank performance: An empirical study of SWIFT adoption in financial services	267
6	Timothy King, Abhishek Srivastav, dan Jonat Williams (2016)	What's in an education? Implications of CEO education for bank performance	249
7	Hirofumi Fukuyama , Roman Matousek (2017)	Modelling bank performance: A network DEA approach	206
8	Xihui Chen, Xuyuan You, Victor Chang (2021)	Fintech and commercial banks' performance in China: A leap forward or survival of the fittest?	193
9	Amina Buallay, Sayed M. Fadel and Jasim Alajmi, Shahrokh Saudagaran (2021)	Sustainability reporting and bank performance after financial crisis: Evidence from developed and developing countries	176
10	Elisa Menicucci and Guido Paolucci (2023)	ESG dimensions and bank performance: an empirical investigation in Italy	175

Sumber : Data diolah, 2026

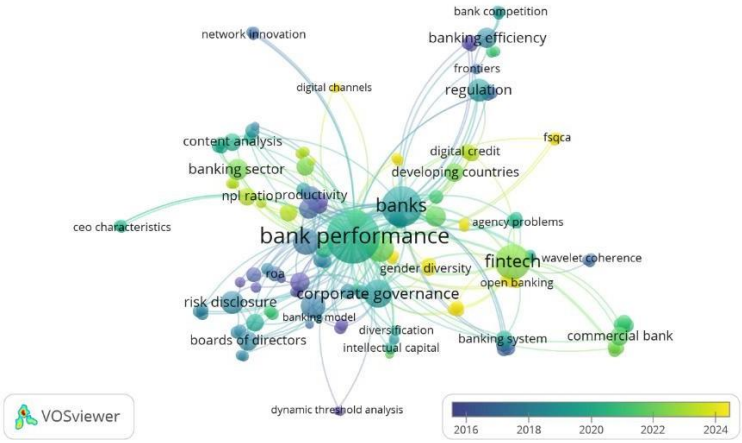
Tren Topik Penelitian



Gambar 5. Hasil *Network Visualization Bank Performance*

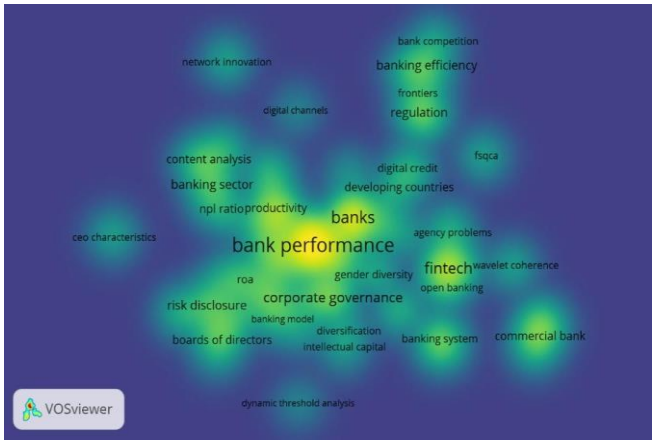
Berdasarkan Gambar 5 simpul (*nodes*) yang memiliki warna yang sama secara visual membentuk suatu klaster yang merepresentasikan kelompok tema penelitian tertentu. Pengelompokan tersebut menunjukkan bahwa kata kunci dalam satu klaster memiliki keterkaitan yang erat dan sering muncul secara bersamaan dalam publikasi ilmiah mengenai

Bank Performance. Penelitian ini menghasilkan 21 klaster dengan 419 *links* dan *total link strength* sebesar 490. Kata Kunci *Bank Performance* memiliki ukuran *node* paling besar dan berada di pusat jaringan, yang menunjukkan bahwa topik tersebut merupakan tema utama dan memiliki keterkaitan luas dengan berbagai penelitian. *Bank Performance* terhubung dengan *banking efficiency, profitability, corporate governance, fintech, banking sector, CEO Characteristics, Inclusive keuangan,* dan *intellectual calpital*. Kepadatan garis di sekitar pusat jaringan juga menunjukkan bahwa penelitian kinerja perbankan berkembang dengan menggabungkan aspek efisiensi, profitabilitas, tata kelola, teknologi, dan sumber daya bank.



Gambar 6. Hasil *Overlay Visualization Bank Performance*

Visualisasi berlapis / *overlay* pada Gambar 6 menunjukkan perkembangan topik penelitian mengenai *Bank Performance* berdasarkan rata-rata tahun publikasi. Berbeda dengan visualisasi jaringan yang berfokus pada kekuatan hubungan antar-topik, pemetaan ini berfungsi sebagai indikator kronologis melalui spektrum gradasi warna yang membentang dari rentang tahun 2015 hingga 2025. Skala warna di bagian bawah gambar menjadi panduan utama; warna ungu hingga biru tua merepresentasikan topik yang lebih awal (sekitar 2016–2018), warna hijau menunjukkan periode pertengahan (2019–2021), sedangkan warna hijau muda hingga kuning menunjukkan topik yang relatif baru (2022–2024). Visualisasi ini memperlihatkan bagaimana fokus penelitian mengalami perubahan seiring perkembangan industri perbankan dan isu-isu yang berkembang secara global. *Bank Performance* berada pada warna hijau, menunjukkan bahwa tema tersebut berkembang kuat pada periode menengah dan menjadi pusat yang menghubungkan berbagai topik penelitian.



Gambar 7. Hasil *Density Visualization Bank Performance*

Density Visualization pada Gambar 7 memperlihatkan tingkat kepadatan (*density*) kata kunci dalam penelitian mengenai *Bank Performance*. Semakin terang warna yang ditampilkan, maka semakin tinggi frekuensi kemunculan dan keterhubungan kata kunci tersebut dengan topik lain dalam jaringan. Sebaliknya, warna hijau hingga biru menunjukkan kata kunci dengan tingkat kepadatan yang lebih rendah sehingga masih relatif sedikit dikaji dalam literatur. Melalui visualisasi kepadatan dapat dicari tahu kata kunci mana yang paling banyak digunakan dalam suatu penelitian (Arbi Abdul Kahfi, Muhammad Rizal, Tetty Herawati, 2022). Berdasarkan visualisasi, area paling terang berpusat pada *Bank Performance*, yang menunjukkan bahwa topik tersebut merupakan tema paling dominan dalam jaringan penelitian.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap 93 artikel pada 57 jurnal internasional terindeks *Scopus* Q1 periode 2015–2025 mengenai *Bank Performance*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tren penelitian *Bank Performance* selama periode 2015–2025 mengalami fluktuasi. Jumlah publikasi meningkat dari 6 artikel pada tahun 2015 hingga mencapai puncak sebanyak 13 artikel pada tahun 2017, kemudian mengalami penurunan dan kembali berfluktuasi hingga mencapai 4 artikel pada tahun 2025. Secara keseluruhan, garis tren linear menunjukkan kecenderungan menurun, sehingga perkembangan publikasi *Bank Performance* belum berlangsung secara konsisten. Meskipun demikian, tema

penelitian semakin beragam, yang menunjukkan bahwa kajian *Bank Performance* terus berkembang mengikuti perubahan kondisi industri perbankan.

2. Dampak publikasi berdasarkan kontribusi sitasi menunjukkan bahwa penelitian *Bank Performance* memiliki sejumlah artikel yang memberikan pengaruh ilmiah cukup besar. Artikel dengan jumlah sitasi tertinggi adalah Mollah dan Zaman (2015) dengan 451 sitasi, diikuti Garcia-Meca et al. (2015) sebanyak 384 sitasi, Zhao (2022) sebanyak 344 sitasi, dan Phan et al. (2019) sebanyak 310 sitasi. Artikel dengan sitasi tinggi tersebut banyak membahas *corporate governance*, keberagaman dewan, *Fintech*, inovasi digital, efisiensi, keberlanjutan, dan ESG. Hal ini menunjukkan bahwa isu tata kelola, teknologi finansial, efisiensi, dan keberlanjutan menjadi bagian penting dalam perkembangan literatur *Bank Performance*.
3. Hasil visualisasi bibliometrik menggunakan *VOSViewer* terhadap 135 kata kunci menghasilkan 21 klaster dengan 419 links dan total link strength sebesar 490. *Bank Performance* menjadi kata kunci paling sentral dengan 85 hubungan dan total link strength sebesar 128. Hubungan tersebut terutama terlihat dengan *corporate governance, banks, fintech, banking sector, regulation, risk disclosure, boards of directors, intellectual capital*, dan *bank efficiency*. Adapun hasil klasterisasi menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya membahas profitabilitas dan efisiensi, tetapi juga berkembang pada *corporate governance, CSR, ESG, sustainability, Fintech, financial inclusion, digitalization, gender diversity,* dan *intellectual capital*. Sedangkan perkembangan topik berdasarkan *Overlay Visualization* menunjukkan adanya perubahan fokus penelitian dari waktu ke waktu. Pada periode awal sekitar 2016–2018, penelitian lebih banyak berkaitan dengan *risk disclosure, ROA, boards of directors, network innovation, financial crisis,* dan *cost of capital*. Pada periode 2019–2021, penelitian berkembang pada *Bank Performance, corporate governance, banking sector, ESG, fintech, environmental performance, sustainability*, dan *CEO Characteristics*. Sementara itu, pada periode 2022–2024, muncul topik yang relatif lebih baru seperti *digital channels, digital credit, open banking, gender diversity, diversification, green finance, corporate social responsibility*, dan *inclusive finance*. Selain itu, hasil *Density Visualization* menunjukkan bahwa *Bank Performance* merupakan tema dengan kepadatan tertinggi, diikuti oleh *corporate governance, banks, banking sector,*

banking efficiency, dan fintech, sementara topik seperti network innovation, digital channels, CEO Characteristics, dynamic threshold analysis, intellectual capital, age diversity, boards of directors, dan FSQCA memiliki kepadatan yang relatif lebih rendah.

Daftar Pustaka

Ahmad, N., Naveed, A., Ahmad, S., & Butt, I. (2020). Banking Sector Performance, Profitability, and Efficiency: a Citation-Based Systematic Literature Review. *Journal of Economic Surveys*, *34*(1), 185–218. https://doi.org/10.1111/joes.12346

Alam, S. M. S., Chowdhury, M. A. M., & Razak, D. B. A. (2021). Research evolution in banking performance: a bibliometric analysis. *Future Business Journal*, *7*(1), 1–19. https://doi.org/10.1186/s43093-021-00111-7

Arbi Abdul Kahfi, Muhammad Rizal, Tetty Herawati, A. A. (2022). Pemetaan Bibliometrik Dengan Vosviewer Terhadap Perkembangan Hasil Penelitian Implementasi Good Corporate Governance. *Research Journal of Accounting and Business Management*, *6*(1), 49. https://doi.org/10.31293/rjabm.v6i1.5847

Arintoko, Badriah, L. S., Sambodo, H., Kadarwati, N., & Rahajuni, D. (2024). The Asymmetric Effect of Interbank Rate and Financial Performance Ratios on Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence of Macro-Level Data from Indonesia. *Montenegrin Journal of Economics*, *20*(3), 39–52. https://doi.org/10.14254/1800-5845/2024.20-3.3

Azis, A. (2026). Dinamika rasio net profit margin (npm) bank mega syariah selama 2020–2024. *Maliki Interdisciplinary Journal*. https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/20135

Azzabi, A., & Lahrichi, Y. (2023). Bank Performance Determinants: State of the Art and Future Research Avenues. *New Challenges in Accounting and Finance*, *9*(9), 26–41. https://doi.org/10.32038/ncaf.2023.09.03

Baas, J., Schotten, M., Plume, A., Côté, G., & Karimi, R. (2020). Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies.

Quantitative Science Studies, *1*(1), 377–386. https://doi.org/10.1162/qss_a_00019

Brighi, P., & Venturelli, V. (2016). How functional and geographic diversification affect bank profitability during the crisis. *Finance Research Letters*, *16*, 1–10. https://doi.org/10.1016/j.frl.2015.10.020

Bucevska, V., & Hadzi Misheva, B. (2017). The Determinants of Profitability in the Banking Industry: Empirical Research on Selected Balkan Countries. *Eastern European Economics*, *55*(2), 146–167. https://doi.org/10.1080/00128775.2016.1260473

Damodaran, A. (2012). *Investment Valuation: Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset* (13th ed.). John Wiley & Sons, Inc. www.WileyFinance.com.

Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *133*(May), 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

Ehwanuddin, M. Afifuddin, M. Ikhya Ulumuddin, Ni'matul Arifah, & Elisa Nur Azizah. (2026). Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Publis Or Perish (POP) Untuk Mencari Referensi Jurnal Ilmiah Pada Mahasiswa Universitas Ma'arif Lampung. *Karuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, *3*(1), 1–8. https://doi.org/10.62238/karuna.v3i1.354

Gržeta, I. (2023). Size matters: analyzing bank profitability and efficiency under the Basel III framework. *Financial Innovation*, *9*(1). https://doi.org/10.1186/s40854-022-00412-y

Husaeni, D. F. Al, Nandiyanto, A. B. D., & Maryanti, R. (2023). Bibliometric Analysis of Educational Research in 2017 to 2021 using VOSviewer: Google Scholar indexed

Research. *Indonesian Journal of Teaching in Science*, *3*(1), 1–8. https://doi.org/10.17509/ijotis.v3i1.43182

Isnaini, K., & Erlianti, G. (2026). Pemetaan Tren Global Penelitian Perpustakaan Khusus Periode 2020-2024: Analisis Bibliometrik Berbasis Scopus. In *Jurnal Pustaka Budaya* (Vol. 13, Number 1).

Judijanto, L., Arini, R. E., & Andiani, P. (2024). The Role of Financial Performance Evaluation in the Context of Business Sustainability: A Review of Bibliometric Analysis. *Jurnal Multidisiplin West Science*, *3*(04), 479–488.

Leu Beni, A., Musyarofah, N., Urpiah, L., Raudatul Zanatulloh, A., Elviana, W., Pauno Program Studi Akuntansi, N., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2026). Analisis Bibliometrik terhadap Tren Penelitian Akuntansi Sektor Publik pada Lembaga Pemerintah: Fokus pada Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, *3*(6), 3964.

Moez, D. (2020). Does Unsystematic Risk Management Affect the Relationship Between Banks' Performance and the Objectives of Saudi Arabia Economic Vision 2030? *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, *24*(4), 1–15.

Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., Antes, G., Atkins, D., Barbour, V., Barrowman, N., Berlin, J. A., Clark, J., Clarke, M., Cook, D., D'Amico, R., Deeks,

J. J., Devereaux, P. J., Dickersin, K., Egger, M., Ernst, E., Gøtzsche, P. C., … Tugwell, P. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *PLoS Medicine*, *6*(7). https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097

Muhammad, I., & Elmawati, M. P. (2024). Panduan Lengkap Vosviewer. In *Researchgate.Net*. PT Adab Indonesia Group. https://www.researchgate.net/profile/Ilham-Muhammad-8/publication/372874553_Analysis_Bibliometric_Character_Education_Research_

in_Elementary_Schools_on_One_Decades/links/67198535acba566ad5fa000f/Analysis-Bibliometric-Character-Education-Research-in-Elemen

Nurul, F., & Winoto, Y. (2022). Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian dengan topik arsitektur informasi pada Google scholar menggunakan Vosviewer Bibliometric mapping of research developments using information architecture topics on Google scholar using Vosviewer Abstra. *… of Library and Information …, 2(1), 43–60. http://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/view/37766%0Ahttps://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/viewFile/37766/17648*

Okofo-Dartey, E. (2025). Profit persistence in the Ghanaian banking industry: a first order autoregressive approach. Journal of Economic and Administrative Sciences. https://doi.org/10.1108/JEAS-08-2024-0300

Razullah, M., & Sumarni. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. In Jurnal Akuntansi Multiparadigma (Vol. 14, Number 2, pp. 200–210). Muhammad Kanda Herlandika ….

Sari, I. N., Saputra, N., Zulfikar, A., Primi, A., Rahmi, A., Puji, D., Brata, N., & Novita, D. (2021). Lika Liku Publikasi Ilmiah Di Indonesia. 145.

Sulistyowati, R. (2005). Mudah Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. UHAMKA Press. Trivedi, S. R. (2015). Banking Innovations and New Income Streams: Impact on Banks'

Performance. Vikalpa, 40(1), 28–41. https://doi.org/10.1177/0256090915573616 Undang Undang RI. (1998). Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010a). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. Scientometrics, 84(2), 523–538. https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3

van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010b). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. Scientometrics, 84(2), 523–538. https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3

Wahyuni, R., Febriyanti, B., Laila, G., Sunaryo, D., & Adiyanto, Y. (2024). Sustainability Based Financial Risk Management Strategies For Long Term Resilience: A Systematic Review. Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business, 4(5), 2625–2639. https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i5.2154.